

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan evaluasi implementasi sistem HRMS di PT XYZ menggunakan model DeLone & McLean (2003), dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sistem ini terlihat dari *net benefit* yang dirasakan pengguna. Evaluasi ini menunjukkan bahwa tujuan HRMS untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan telah tercapai dengan baik. Pengukuran keberhasilan menggunakan analisis deskriptif dengan nilai mean dan median, yang menunjukkan dampak positif, seperti penghematan waktu, peningkatan kinerja, keputusan lebih cepat, dan penghematan biaya.

Penelitian ini juga menemukan *net benefit* yang optimal dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diuji dalam hipotesis. Hasil analisis menunjukkan dari 9 hipotesis terdapat 7 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak. *System quality*, *information quality*, dan *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *use* dan *user satisfaction*. Namun, *system quality* terhadap *user satisfaction* dan *service quality* terhadap *use* tidak menunjukkan hubungan signifikan. Sebaliknya, *use* dan *user satisfaction* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *net benefit*, yang berarti semakin sering sistem digunakan dan semakin puas pengguna, semakin besar manfaat yang dirasakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun *system quality*, *information quality* dan *service quality* sangat penting, faktor penggunaan yang konsisten dan tingkat kepuasan pengguna menjadi elemen utama dalam meraih manfaat optimal dari sistem HRMS.

Dengan demikian, dari seluruh hasil pengujian hipotesis telah menjawab rumusan masalah pada penelitian secara komprehensif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, terdapat masukan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian akan selanjutnya guna meningkatkan pemahaman terkait implementasi dan evaluasi keberhasilan sistem HRMS di perusahaan.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, namun terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna, serta kualitas layanan terhadap penggunaan sistem. Oleh karena itu, Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan sistem HRMS.
2. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam bagaimana karakteristik demografis pengguna, seperti usia, tingkat pengalaman, dan departemen kerja, dapat mempengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya bisa mencakup analisis lebih rinci tentang bagaimana segmentasi pengguna dalam perusahaan mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan sistem HRMS. Misalnya, apakah pengguna yang lebih berpengalaman atau dengan latar belakang teknis memiliki tingkat kepuasan dan manfaat yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengguna yang baru atau kurang berpengalaman dalam teknologi.
3. *System quality* berfokus pada aspek teknis sistem, sementara *service quality* lebih berkaitan dengan dukungan yang diberikan oleh tim IT. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih jelas memisahkan antara kendala yang berkaitan dengan keandalan sistem dan keandalan layanan. Pemisahan yang lebih jelas ini akan menghindari tumpang tindih dalam penilaian kedua variabel dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi user satisfaction dan net benefit.